

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sistem yang peneliti pakai untuk melakukan penelitian mengenai strategi pemasaran produk multiguna syariah di Bank Jatim Syariah KC Basuki Rahmat Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa unsur yang digunakan untuk mengungkapkan hasil penelitian mengenai pemasaran produk Multiguna Syariah di Bank Jatim. Berikut unsur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jenis Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.⁴⁸

⁴⁸Anselm Stfrauss & Juliet Muttfaqien, “*Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2003), 4.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, video-tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo dan dokumen-dokumen lainnya

B. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Jatim Syariah KC Basuki Rahmat Surabaya yang beralamatkan di JL.Basuki Rahmat No 98-104 Surabaya.

C. Jenis Sumber Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari sumber utama atau dikumpulkan langsung dari peneliti sendiri Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala pembiayaan, staf pembiayaan dan penyelia akuntansi pada Bank Jatim Syariah cabang Surabaya.⁴⁹

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁵⁰

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal penelitian dan dokumentasi lainnya terkait implementasi pembiayaan Multiguna syariah pada Bank Jatim Syariah Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya dan melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

⁴⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2008,) 103.

⁵⁰Ibid 105.

Peneliti melakukan partisipasi pasif dimana saat pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti selaku observer atau kelompok yang diteliti.⁵¹

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari informan. Jenis wawancara dengan semiterstruktur (semistructure interview). Jenis ini termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara telitid dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵²

Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya yang bertempat di Jalan Basuki Rahmat Surabaya, khususnya wawancara yang ditujukan kepada kepala dan staf bagian Pembiayaan dan penyelia akuntansi di Bank Jatim Syariah Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengambilan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa

⁵¹ Abdi Basriyadi, "Observasi: Pengertian, Mnfaat, Jenis, dan Tujuan" <https://majalahpendidikan.com/observasi-pengertian-manfaat-jenis-dan-tujuan/> (diakses pada 24 juni 2019).

⁵² Soeratno & Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN,2003),96.

yang sudah berlalu. Dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif⁵³.

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Peneliti akan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data.⁵⁴ Triangulasi dalam

⁵³Irawan,soehartono, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), 70.

⁵⁴Mudjia Rahardjo,”*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*” (UIN Maulana Malik Ibrahim dalam <https://www.uin-malang.ac.id>) diakses pada 24 juni 2019.

pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 331- 343

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak maka dari itu perlu diteliti dan dicatat lebih rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting untuk penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Concluding Drawing and Verification*)

Langkah ini dapat menjadi jawaban untuk rumusan masalah yang dirumuskan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif.